



**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**MUHAMAD ZULFAKHRI AMZAH
NIM: 13 220 0071**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**MUHAMAD ZULFAKHRI AMZAH
NIM. 13 220 0071**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

SKRIPSI

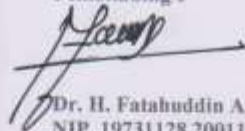
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

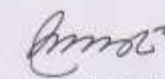
MUHAMAD ZULFAKHRI AMZAH
NIM. 13 220 0071

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II


Aliman Syahuri Zein, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Muhamad Zulfakhri Amzah Harahap**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 02 Juli 2019

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

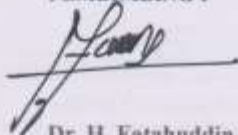
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Muhamad Zulfakhri Amzah** yang berjudul **"Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

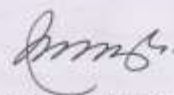
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II



Aliman Syahuri Zein, M.E.I



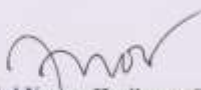
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Muhamad Zulfakhri Amzah Harahap
NIM : 13 220 0071
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)

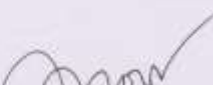
Ketua

Sekretaris


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SEL., M.Si
NIP. 19790525 00604 1 004

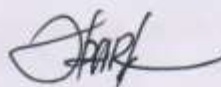

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SEL., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 18 Juli 2019
Pukul : 14.00-17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,63 /B
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,04



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN
MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (**
STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN
SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)
NAMA : MUHAMAD ZULFAKHRI AMZAH HARAHAP
NIM : 13 220 0071

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Juli 2019



Dr. Harwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 1978018 200901 1 015

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Zulfakhri Amzah
NIM : 13 220 0071
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/PS-2
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa
Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa
Program Studi Perbankan Syariah)

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juli 2019
Saya yang menyatakan,



Muhamad Zulfakhri Amzah
NIM. 13 220 0071

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Zulfakhri Amzah
Nim : 13 220 0071
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 21 Juli 2019
Yang Menyatakan



Muhamad Zulfakhri Amzah
NIM. 13 220 0071

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka penyusunan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, Skripsi ini berjudul: **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PADANGSIDIMPUAN)**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid. M.A., selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E,I, M.A., Ketua Prodi Perbankan Syariah dan selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag, selaku pembimbing I, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Muhammad Din Harahap dan Ibunda Dahlia Sari Hasibuan yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada

hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2013, khususnya Perbankan Syariah -2 yang selalu memberi dukungan, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 02 Juli 2019

Peneliti

Muhamad Zulfakhri Amzah Harahap
NIM. 13 220 0071

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	NamaHuruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Faṭḥah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
— َ	<i>Ḍommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يَ	<i>faṭḥah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>faṭḥah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....اَيَ	<i>faṭḥah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
.....يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
.....وُ	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Muhamad Zulfakhri Amzah
NIM : 13 220 0071
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)

Permasalahan penelitian ini dilatarbelakangi mahasiswa program studi perbankan syariah masih banyak menggunakan produk bank konvensional. Adapun permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah motivasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang keputusan nasabah dan teori tentang motivasi. Secara umum penelitian ini banyak bersinggungan dengan teori-teori dalam ilmu manajemen pemasaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis uji regresi linear sederhana, *koefisien determinasi* (R^2), signifikansi parsial (uji-t). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 93 nasabah dengan teknik pengambilan sampel adalah sampel aksidental (*convenience sampling*). Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, terdapat pengaruh antara motivasi terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan). Hal tersebut diperoleh dari uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai *R square* sebesar 0,714 atau 71,4% keputusan menabung dipengaruhi motivasi, sedangkan sisanya 28,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan di penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung, yang dibuktikan dengan nilai bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,987 > 1.291$) atau H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Motivasi dan Keputusan Menabung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	13
1. Keputusan Menabung	13
a. Pengertian Keputusan Menabung	13
b. Proses Pengambilan Keputusan	14
c. Keputusan Pembelian Dalam Islam.....	17
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan.....	19
2. Tabungan	20
a. Sejarah Menabung	20
b. Pengertian Tabungan	21
c. Landasan Hukum Tabungan	22
d. Tujuan tabungan	24
e. Manfaat tabungan	25
f. Syarat Pembukaan Tabungan	26

g. Alat Dalam Tabungan.....	26
h. Tabungan Syariah	28
i. Tabungan Wadiah.....	28
1) Pengertian.....	28
2) Jenis Wadiah	29
j. Tabungan Mudharabah	30
1) Pengertian.....	30
2) Jenis Mudharabah.....	31
3. Motivasi	32
a. Pengertian Motivasi	32
b. Ciri-ciri motivasi.....	33
c. Teori Motivasi	34
d. Jenis-Jenis Motivasi.....	39
B. Penelitian Terdahulu.....	40
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel.....	45
D. Instrumen Pengumpulan Data	47
1. Kuesioner	47
2. Dokumentasi	48
3. Studi Kepustakaan.....	48
E. Sumber Data.....	49
1. Data primer.....	49
2. Data sekunder	49
F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
a. Uji Validitas	50
b. Uji Reliabilitas	50
2. Asumsi Dasar	51
a. Uji Normalitas.....	51
b. Uji Linearitas.....	51
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	52
4. Uji Hipotesis.....	52
a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square).....	52
b. Uji Signifikansi Parsial (uji-t)	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
1. Sejarah Terbentuknya Berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.....	54
B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas	57
C. Asumsi Dasar	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Linieritas	58
D. Teknik analisis data	59
1. Analisis Regresi Linier Sederhana	59
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
3. Uji Parsial (Uji-t).....	61
E. Pembahasan Hasil Penelitian	62
F. Keterbatasan Penelitian.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Lembaga Keuangan Syariah	3
Tabel I.2: Definisi Operasional	9
Tabel II.1: Penelitian Terdahulu	40
Tabel III.1: Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner	48
Tabel IV.1: Hasil Uji Validitas Motivasi	56
Tabel IV.2: Hasil Uji Validitas Keputusan Mahasiswa Menabung	56
Tabel IV.3: Hasil Uji Reliabilitas Motivasi	57
Tabel IV.4: Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Mahasiswa Menabung	57
Tabel IV.5: Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	58
Tabel IV.6: Hasil Uji Linieritas Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung.....	59
Tabel IV.7: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana	59
Tabel IV.8: Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel IV.9: Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1: Tahap Keputusan Konsumen.....	14
Gambar II.2: Skema Kerangka Pikir.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Daftar Kuesioner
- Lampiran 3 : Tabulasi Angket Variabel X dan Y
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Keputusan dan Motivasi
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas Keputusan dan Motivasi
- Lampiran 6 : Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
- Lampiran 8 : Hasil Uji Linieritas Motivasi Terhadap Keputusan menabung
- Lampiran 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 : Hasil Uji Parsial (uji-t)
- Lampiran 11 : Distribusi nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%
- Lampiran 12 : Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 10%)
- Lampiran 13 : DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak dapat terlepas dari proses perekonomian untuk menunjang hidup di dunia. Adapun sistem perekonomian saat ini semakin maju, sehingga diperlukan langkah-langkah dalam rangka memudahkan manusia bertransaksi. Khususnya segala bentuk transaksi yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, diantaranya larangan praktik riba. Dengan hadirnya perbankan syariah, masyarakat telah memperoleh solusi agar terhindar dari transaksi ribawi yang dilakukan perbankan konvensional.

Dalam praktik perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang syariat Islam seperti praktik riba, membiayai produksi dan perdagangan barang-barang yang dilarang, misalnya minuman keras. Demi menghindari pengoperasian sistem bunga, lahirlah perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sebagai sebuah lembaga keuangan, bank syariah memiliki fungsi yang sama dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu menyalurkan dana dari pihak surplus ke pihak defisit dalam berbagai bentuk produk jasa yang ditawarkan. Namun, karena bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan juga tidak sama dengan perbankan konvensional.

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional juga dikenal sebagai *Islamic banking* atau juga disebut sebagai *interest-free banking*.¹

¹Muhammad. *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2011) hlm. 15.

Seperti halnya bank konvensional, bank syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.² Dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank syariah ini lahir sebagai solusi alternatif terhadap persoalan bunga bank dan riba. Riba berarti menetapkan bunga atau melebihi jumlah pinjaman pokok secara batil dan menurut jumhur ulama riba hukumnya haram.

Peran perbankan syariah sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat saat ini semakin berkembang. Kebutuhan akan produk-produk syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi sebuah kebutuhan yang perlu direspons dengan baik oleh perbankan syariah. Kesadaran masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan saat ini mengalami peningkatan, tidak terkecuali kesadaran masyarakat menggunakan layanan jasa keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perbankan konvensional yang mendirikan unit syariah. Dengan asumsi perbankan akan diminati oleh nasabah, dan asumsi nasabah yang menggunakan layanan secara syariah akan lebih tenang karena mengutamakan kemaslahatan. Menurut data statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa saat ini telah ada beberapa lembaga keuangan

²Kasmir. *Manajemen Perbankan* (Jakarta :RajawaliPers, 2014) hlm. 12.

syariah, adapun data perkembangan jumlah lembaga keuangan syariah adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Perkembangan Jumlah
Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan Syariah	2016	2017	2018
Bank Umum Syariah	13	13	14
Unit Usaha Syariah	21	21	20
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	166	167	167

Sumber: ojk.go.id

Dari gambar di atas Perkembangan jumlah lembaga keuangan syariah terus menunjukkan kenaikan terlihat pada tahun 2018 terjadi peningkatan pada bank umum syariah sebanyak 1 bank dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan juga pada bank pembiayaan rakyat syariah sebanyak 1 bank. Namun pada bank usaha unit syariah terjadi penurunan 1 bank dari tahun 2017 sebanyak 21 bank kemudian turun pada tahun 2018 menjadi 20 bank.

Hal lain yang menggambarkan peningkatan perkembangan perbankan syariah ialah market share atau pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2017 sudah mencapai 5,74 persen. Perbankan syariah mengalami pertumbuhan cukup tinggi yakni 15,2 persen atau jauh lebih tinggi dari pertumbuhan perbankan konvensional secara nasional yang mencapai 8,4 persen.³

Potensi pengembangan perbankan syariah cukup besar mengingat bahwa sebagian besar masyarakat di Indonesia beragama Islam.

³<http://www.moeslimchoice.com/read/2018/04/17/11184/bank-syariah-lepas-dari-jebakan-5-persen> Diakses tanggal 23 Maret 2019 pada pukul 21.00 WIB

Pertumbuhan yang tinggi ini membuktikan bahwa daya tarik perbankan syariah di Indonesia sangat tinggi. Akselerasi pertumbuhan perbankan syariah yang jauh lebih tinggi dari pertumbuhan perbankan nasional berhasil meningkatkan porsi perbankan syariah dalam perbankan nasional menjadi 5,74%. Jika *trend* pertumbuhan yang tinggi industri perbankan syariah tersebut dapat dipertahankan, maka porsi perbankan syariah diperkirakan dapat mencapai 20% dalam kurun waktu 5 sampai 10 tahun ke depan.

Mahasiswa sebagai salah satu komponen masyarakat adalah pangsa pasar yang layak jadi pertimbangan bank menambah jumlah nasabah bank. Besarnya jumlah mahasiswa sangat patut dijadikan pertimbangan oleh pihak perbankan sebagai salah satu segmen pasar yang potensial untuk menghimpun dana masyarakat. Selama ini banyak mahasiswa menggunakan transaksi bank untuk menerima kiriman uang dari orang tua yang berada jauh dari kampus.

Padangsidempuan adalah salah satu kota yang menjadi tempat belajar mahasiswa dari berbagai daerah di Sumatera. Bahkan Padangsidempuan dijuluki sebagai kota pelajar karena banyaknya mahasiswa yang belajar di kota ini. Pada jenjang perguruan tinggi, Kota Padangsidempuan memiliki 1 PTN dan 6 PTS. Salah satu Perguruan Tinggi yang paling diminati di Padangsidempuan adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN).

IAIN Padangsidempuan adalah salah satu Kampus Negeri di Padangsidempuan dengan jumlah mahasiswa yang mencapai lebih kurang 6.201 mahasiswa yang di dalamnya terdapat beberapa fakultas, salah satunya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang berjumlah 2.554 mahasiswa dimana mahasiswa program studi ekonomi syariah sebanyak 1.236 mahasiswa dan untuk program studi perbankan syariah sebanyak 1.318.⁴

Melihat potensi mahasiswa IAIN Padangsidempuan, maka IAIN Padangsidempuan menjadi salah satu segmentasi pasar bank syariah yang sangat potensial di Padangsidempuan. Beberapa kali agenda mahasiswa di IAIN Padangsidempuan disponsori oleh bank syariah sebagai upaya untuk meraih nasabah baru di IAIN Padangsidempuan. Hal tersebut memperlihatkan besarnya jumlah mahasiswa sangat patut dijadikan pertimbangan oleh pihak perbankan sebagai salah satu segmen pasar yang potensial untuk penghimpunan dana.

Secara khusus peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam di Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan. Latar belakang ilmu ekonomi menjadi variabel yang unik untuk dikaji. Program Studi Perbankan Syariah intensif melakukan kajian ekonomi Islam dan berinteraksi dengan bank syariah. Beberapa kali seminar telah diselenggarakan melibatkan para pakar dan praktisi bank syariah.

Berdasarkan hasil pra survei awal berupa pengajuan pertanyaan pada 50 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, sebanyak 10 mahasiswa menabung di Bank Syariah, serta 32 mahasiswa menyatakan bahwa mereka hanya menabung di Bank Konvensional, dan 8 mahasiswa menabung di Bank

⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Mukti Ali (Kasubbag Akademik Kemahasiswaan), 3 September 2018, pukul 15.00 WIB

Syariah dan Bank Konvensional. Padahal, seluruh mahasiswa tersebut beragama Islam dan memiliki pemahaman mengenai prinsip operasional bank umum syariah.⁵

Melihat hasil dari pra survei penelitian yang peneliti lakukan mendapatkan beberapa point penting dalam keputusan mahasiswa menabung di perbankan syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan. Yaitu mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan hampir semuanya memiliki tabungan di bank, namun masih banyak mahasiswa menggunakan produk bank konvensional, sehingga cukup sedikit yang memiliki tabungan di bank syariah. Beberapa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menunjukkan hasil yang mengejutkan, yaitu motivasi terhadap keputusan menabung di bank syariah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah masih bisa dikategorikan rendah.

Mahasiswa sebagai konsumen dalam melakukan pembelian tidak langsung melakukan keputusan menabung. Namun terlebih dahulu melalui proses pengambilan keputusan yang meliputi aktivitas pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi, pengambilan keputusan dan perilaku pasca pembelian. Keputusan menabung akan dilakukan dengan menggunakan kaidah menyeimbangkan antara sisi positif dengan sisi negatif suatu merek ataupun mencari sendiri solusi terbaik dari perspektif konsumen, yang setelah konsumsi akan dievaluasi kembali.

⁵Hasil Pra Survei dengan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (IAIN Padangsidempuan), 28 Agustus 2018, pukul 14.00 WIB

Salah satu yang menjadi faktor keputusan dalam melakukan sesuatu adalah motivasi. Motivasi yang dilakukan seorang dalam melakukan sesuatu terkait dengan kondisi psikologisnya. Jika seseorang dalam melakukan suatu kegiatan ekonomi seperti menabung, baik itu di bank syariah ataupun non syariah pasti didorong oleh motif tertentu, baik itu motif yang bersifat agamis maupun ekonomis. Menabung di bank syariah lebih ditekankan oleh motif agamais, karena hal ini sesuai dengan apa yang telah diatur oleh agama Islam.

Berdasarkan motivasi ini maka manusia dalam melakukan suatu aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, selain itu adanya kebebasan manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi namun dalam batas-batas syariah, merupakan faktor pendorong manusia untuk mencari keuntungan ekonomi demi tercapainya kebahagiaan dan hidup yang baik. Kebebasan yang diberikan tersebut haruslah tetap mematuhi prinsip halal haram dalam menentukan hukum-hukum Islam. Komitmen dalam kewajiban yang telah ditentukan oleh syariat Islam tidak menimbulkan kemudharatan bagi umat dan adanya prinsip kebersamaan dalam mewujudkan kesejahteraan.

Motivasi diharapkan memberi pengaruh positif terhadap keputusan menabung mahasiswa di bank syariah. Sehingga dapat membantu perkembangan bank syariah. Variabel ini dianggap perlu untuk diteliti karena motivasi merupakan salah satu faktor keputusan mahasiswa di bank syariah. Sedangkan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan program studi perbankan syariah berpendidikan tinggi dan paham hukum-hukum Islam seharusnya

juga mengetahui masalah perbankan syariah. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum antusias menabung di bank syariah. Sehingga ketimpangan yang muncul ini dianggap sebagai suatu yang perlu diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Banyak mahasiswa yang belum antusias dan kurang termotivasi menabung di bank syariah.
2. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan hampir semuanya memiliki tabungan di bank, namun masih banyak mahasiswa menggunakan produk bank konvensional.
3. Mahasiswa program studi perbankan syariah masih banyak menggunakan produk bank konvensional.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada dua variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi (X). Sedangkan untuk variabel terikat (Y) adalah Keputusan

Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangidimpuan di Bank Syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Dimana dalam penelitian ini ada dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut ini

Tabel I.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1	Keputusan Menabung (Y)	Keputusan Nasabah adalah orang yang memperoleh fasilitas uang atau tagihan yang dipersamakan, berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan. Keputusan adalah seleksi terhadap pilihan nasabah dalam menggunakan produk yang ditawarkan bank.	a. Kebutuhan atau pengenalan nasabah b. Pencarian informasi c. Evaluasi alteratif d. Keputusan pembelian e. Perilaku sesudah pembelian	Ordinal
2	Motivasi (X)	Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya	a. Kebutuhan fisik b. Kebutuhan rasa aman c. Kebutuhan sosial d. Kebutuhan penghargaan e. Kebutuhan aktualisasi diri	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan).

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)..

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam penelitian.
2. Sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya khususnya yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.
3. Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

4. Sistematika Pembahasan

Demi kemudahan pemahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada BAB I dalam kajian pendahuluan terdapat latar belakang masalah, dalam latar belakang masalah menjelaskan atau memaparkan masalah yang

ada sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Dan dilanjutkan pada bagian identifikasi masalah, dalam bagian identifikasi masalah membahas masalah atau merangkum masalah yang sudah dipaparkan pada latar belakang. Sesudah dibuat identifikasi masalah dilanjutkan pada pembatasan masalah dari masalah yang ada di identifikasi masalah dibatasi untuk menjadi fokus penelitian. Kemudian dibuat definisi operasional variabel guna menjelaskan tentang variabel yang ada. Lanjut pada pembuatan rumusan masalah yang diambil dari batasan masalah dijadikan sebuah pertanyaan. Kemudian diberi jawaban pada tujuan penelitian. Kemudian dicantumkan pada siapa saja kegunaan penelitian tersebut.

Pada BAB II dalam landasan teori terdapat bagian-bagian yaitu, kerangka teori, dalam kerangka teori terdapat penjelasan-penjelasan dari sub bab yang akan dibahas dari judul yang diangkat untuk penelitian. Kemudian dicantumkan penelitian-penelitian yang berkaitan pada penelitian yang akan dilaksanakan sebagai acuan pada penelitian sebagai pembeda. Dan dibuat suatu rencana yang menyatakan hubungan atau yang lainnya, yang disebut kerangka pikir. Dan dilanjutkan pada bagian hipotesis sebagai jawaban sementara dari kerangka pikir tersebut.

Pada BAB III dalam metodologi penelitian mencakup adanya lokasi penelitian dimana penelitian akan dilaksanakan guna melihat kejelasan dari penelitian yang akan dilaksanakan, sesudah ada tempat maka diperlukan juga waktu yang menjadi patokan peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Dan ditentukan populasi sebagai jumlah responden yang akan diteliti dan dibatasi

dalam bentuk sampel sebagian dari populasi. Dan dicantumkan apa-apa saja alat dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti, sehingga jelas arah penelitian yang dilakukan. kemudian dilanjutkan pada pengujian datanya, mulai dari uji *validitas*, uji *reliabilitas*, dan analisis data lainnya, seperti: uji *normalitas*, uji *linearitas*, analisis regresi linier sederhana, uji *koefisien determinasi* (uji r square), uji signifikansi parsial (uji-t).

Pada BAB IV menjelaskan tentang hasil dan pembahasan penelitian yaitu: tentang gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Pada BAB V bagian penutup terdapat hasil dari penelitian dalam pernyataan yang jelas apakah terdapat pengaruh atau tidak. Dan dibuat saran-saran yang dilihat dari kesimpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan Menabung

a. Pengertian Keputusan Menabung

Keputusan adalah sesuatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Menurut Richard L. Daft dalam buku *management* mengartikannya sebagai pilihan yang dibuat dari sejumlah alternatif yang ada. Sedangkan pengambilan keputusan adalah proses identifikasi permasalahan dan peluang. Kemudian menyelesaikannya. Pengambilan keputusan melibatkan usaha sebelum dan setelah pilihan aktualnya.¹

Sedangkan keputusan pembelian menurut Schiffman & Kanuk adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan.²

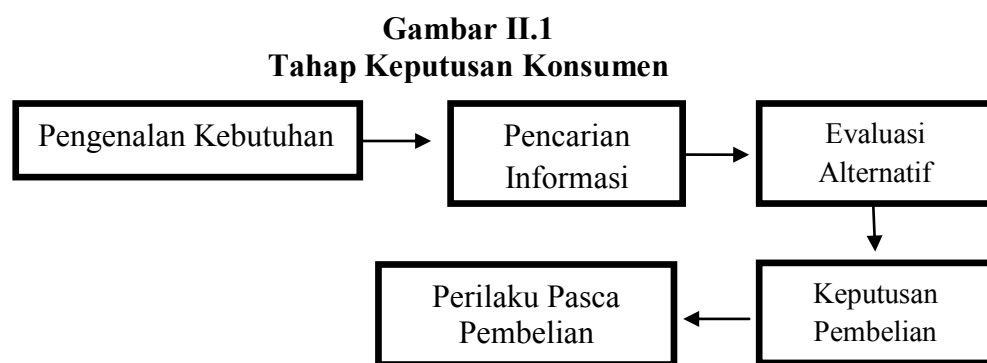
Berdasarkan definisi dari para pakar di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengambilan keputusan pembelian konsumen merupakan suatu proses pemilihan salah satu dari beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan tindak lanjut yang nyata.

¹Richard L Daft, *Manajemen*, Diterjemahkan Dari “*Management*” Oleh Edward Tanujaya dan Shirley Tiolina (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 401.

²Leon Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Indeks, 2004), hlm. 547.

b. Proses Pengambilan Keputusan

Proses psikologi dasar ini memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen secara aktual mengambil keputusan pembelian. Para pemasar harus memahami setiap sisi perilaku konsumen. Para konsumen dalam sebuah keputusan melewati lima tahap, yaitu:³



a) Pengenalan Kebutuhan

Pengenalan kebutuhan pada hakikatnya bergantung pada berapa banyak ketidak sesuaian yang ada diantara keadaan aktual (yaitu, situasi konsumen sekarang), dan keadaan yang diinginkan (yaitu, situasi yang konsumen inginkan). Ketika ketidak sesuaian ini melebihi tingkat atau ambang tertentu, kebutuhan pun dikenali. Sebagai contoh, seorang konsumen sekarang ini merasa lapar (keadaan aktual) ingin menghilangkan perasaan ini (keadaan yang diinginkan) akan mengalami pengenalan kebutuhan seandainya ketidak sesuaian diantara kedua keadaan cukup besar.

³Nembah F. Hartimbul Ginting, *Manajemen Pemasaran* (Bandung: CV YRAMA WIDYA, 2011) hlm. 49.

b) Pencarian Informasi

Segera sesudah pengenalan kebutuhan terjadi maka selanjutnya, konsumen mungkin kemudian terlibat pencarian akan pemuas kebutuhan yang potensial. Pencarian informasi tahap kedua dari proses pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai aktivasi termotivasi dari pengetahuan yang tersimpan di dalam ingatan atau pemerolehan informasi dari lingkungan. Definisi ini mengesankan bahwa pencarian dapat bersifat internal atau eksternal. Pencarian internal melibatkan pemerolehan kembali pengetahuan dari ingatan, sementara pencarian eksternal terdiri atas pengumpulan informasi di pasar.

c) Evaluasi Alternatif

Membahas tahap ketiga dari proses pengambilan keputusan oleh konsumen yaitu evaluasi alternatif. Artinya adalah proses dimana suatu pilihan alternatif pilihan dievaluasi dan dipilih untuk memenuhi kebutuhan konsumen. pencarian informasi dan evaluasi alternatif memiliki hubungan yang rumit selama pengambilan keputusan. Pemerolehan informasi produk dari lingkungan, misalnya, biasanya akan menghasilkan evaluasi yang kemudian menuntut pencarian sesudahnya.

Kompleksitas dari evaluasi alternatif akan bervariasi secara dramatis bergantung pada proses khusus yang diikuti konsumen dalam mengambil keputusan konsumsi mereka. Ketika keputusan

diambil berdasarkan kebiasaan, maka evaluasi yang terjadi membentuk niat konsumen membeli produk seperti yang sebelumnya. Dan ketika konsumen tidak memiliki pengetahuan maka akan mendengarkan saran yang disampaikan pihak lain. Contoh saran apoteker dalam membeli obat.

d) Keputusan Pembelian

Kaidah keputusan konsumen yang sering disebut *heuristic* merupakan prosedur yang digunakan oleh konsumen untuk memudahkan pemilihan merek (atau yang berhubungan dengan konsumsi lainnya). Kaidah ini mengurangi beban untuk membuat keputusan yang kompleks dengan memberikan garis pedoman atau menjadikannya kebiasaan sehingga menjadikannya proses yang tidak memberatkan.

Dalam mengikuti kaidah keputusan pengimbang, konsumen menilai pilihan merek dari sudut setiap sifat yang relevan dan menghitung skor yang diberi bobot dan dijumlahkan untuk setiap merek. Skor yang dihitung menggambarkan manfaat merek sebagai pilihan konsumsi yang potensial. Asumsinya adalah konsumen/nasabah akan memilih merek yang mempunyai skor tertinggi diantara pilihan alternatif lainnya.⁴

⁴Leon Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen, Diterjemahkan Dari "Conccumre Behavior"* Oleh Zoelkifli Kasip (Indonesia: PT. Macanan Jaya Ceemerlang, 2008), hlm. 501.

e) Perilaku Pasca Pembelian

Setelah pembelian/konsumsi sudah dilakukan oleh konsumen maka itu bukanlah akhir dan kepastian akan tetap menggunakan produk dan jasa yang sama di masa depan. Karena pembeli akan mengevaluasi alternatif sesudah pembelian seperti halnya sebelum pembelian. Jika keterlibatan tinggi, bukan tidak lazim pembeli mengalami periode yang seketika dan sementara berupa penyesalan atau keraguan sesudah keputusan. Ini akan menimbulkan dampak pada pembeli apakah pembeli bersangkutan merasa puas atau tidak puas dengan transaksinya. Keyakinan dan sikap yang terbentuk pada tahap ini akan langsung mempengaruhi niat pembelian di masa mendatang.⁵

c. Pengambilan Keputusan Dalam Islam

Menurut pandangan Islam, dasar pengambilan keputusan disebutkan dalam QS. *Al-Maidah* ayat 100 yaitu:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ
فَاتَّقُوا اللَّهَ يَأُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ^٦

Katakanlah: "tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, Maka bertakwalah kepada Allah Hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan."⁶

⁵James F. angel, dkk. *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1995) hlm. 209.

⁶Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*,(Surabaya: Halim, 2014), hlm. 124.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa sebagai manusia yang berakal Islam menyuruh untuk berbuat kebaikan sekalipun keburukan itu lebih menggiurkan dan menggoda. Islam juga menyerukan pada umatnya untuk melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan “amar ma’ruf nahi munkar” agar senantiasa dalam keridha’an-Nya. Seperti harus menjauhi riba yang jelas telah diharamkan namun telanjur mengakar di masyarakat.

Riba diharamkan dengan dikaitkan kepada suatu tambahan yang berlipat ganda. Allah berfirman dalam surat *Al-Imran* ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.⁷

Pada ayat beserta di atas sangat jelas melarang setiap umat Islam untuk bertransaksi dengan sesuatu yang berbasis riba. Setiap muslim dilarang untuk mengkonsumsi dari hasil riba disebabkan dosa berat yang akan diterima dihari kemudian.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

Dalam mengambil keputusan untuk menggunakan suatu produk bank, nasabah mempertimbangkan beberapa faktor seperti faktor nilai syariah, bagi hasil, produk, promosi dan motivasi.

⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 166.

1) Nilai Syariah

Nilai syariah adalah salah satu faktor penentu keputusan konsumsi. Alasan nasabah menggunakan produk dan jasa bank syariah dikarenakan bank syariah suatu lembaga keuangan yang berdasarkan prinsip syariah.⁸

2) Pelayanan

Menurut Agni S. Mayangsari pelayanan adalah jantung bagi segala sendi yang ada dalam perusahaan. Apabila jantung bermasalah, maka seluruh organ yang terdapat didalam tubuh akan mengalami masalah.⁹

3) Bagi Hasil

Merupakan sistem pembagian hasil usaha antara pemilik dana dan dana misalnya antara bank syariah dan nasabah penerima dana menggunakan akad *mudhàrabah* dan *musyàrah*.¹⁰ Bagi hasil merupakan nisbah atau keuntungan yang diperoleh dari hasil investasi maupun pembiayaan yang dikelola oleh bank syariah dari nasabah.

4) Produk

Produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Produk akan memberikan manfaat baik

⁸Husain Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Op. Cit., hlm.28.

⁹Agni S. Mayangsari, *Hearty Service Service Itu Disini* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 21.

¹⁰Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm.35.

dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari atas sesuatu yang dimiliki oleh konsumen.¹¹

5) Promosi

Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk. Kegiatan promosi sebagai alat komunikasi untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.¹²

6) Motivasi

Kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan- tujuan yang hendak dicapainya, yang dikondisikan sebagai kemampuan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.¹³

2. Tabungan

a. Sejarah Menabung

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menabung merupakan sebuah kata kerja yang memiliki arti yaitu menyimpan uang (dicelengan, pos, bank, dsb).¹⁴ Secara luas menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan di hari depan.

¹¹Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Caps, 2014), hlm.69.

¹²*Ibid*, hlm.15.

¹³Setiadi, *Perilaku Konsumen; Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen: edisi revisi* (Jakarta: prenadamedia Group), hlm. 25.

¹⁴<https://kbbi.web.id> diakses 25 Maret 2019 pukul 20.00 WIB

Pada awalnya, tabungan memiliki pengertian sebagai simpanan yang dimiliki oleh seseorang dan bisa dimanfaatkan oleh mereka dalam waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing. Padahal menabung sendiri tidak melulu dilakukan di bank, meskipun dalam perkembangan berikutnya bank dianggap sebagai tempat yang paling aman untuk menyimpan tabungan. Namun yang pasti, di mana dan bagaimana cara seseorang menyimpan sesuatu yang akan bermanfaat bagi mereka di masa yang akan datang bisa digolongkan sebagai tabungan.

b. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM. Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah simpanan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.¹⁵

Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan

¹⁵Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) hlm. 57

prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati.

Islam dalam hal ini mempunyai dua prinsip perjanjian yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu wadīah dan mudhàrabah. Hampir sama dengan giro, pilihan terhadap produk ini tergantung keinginan dari nasabah. Jika hanya ingin menyimpan saja maka bisa dipakai produk tabungan wadīah, sedangkan jika untuk memenuhi nasabah yang ingin berinvestasi atau mencari keuntungan maka yang ditawarkan dan yang sesuai adalah tabungan mudhàrabah.¹⁶

Mudhàrabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal (dana), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana (mudhàrib) dalam suatu kegiatan produktif. Perbankan syariah secara singkat memiliki dua macam produk tabungan, yaitu tabungan wadīah dan tabungan mudhàrabah. Perbedaan utama dengan tabungan diperbankan konvensional adalah tidak dikenalnya suku bunga tertentu yang diperjanjikan, yang ada adalah nisbah atau presentase bagi hasil pada tabungan mudhàrabah dan bonus pada tabungan wadīah.

¹⁶Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 297

c. Landasan Hukum Tabungan

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh agama islam. Karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 266, yang menyebutkan:

أَيُّودُ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ
تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ
وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ
فَأَحْتَرَقَتْ ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ
تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

“Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang Dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya”.¹⁷

Dalam ayat tersebut kita diperintahkan untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan, baik rahani (iman) maupun secara

¹⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 54.

ekonomi. Semua itu harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya, salah satunya adalah dengan menabung.

Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk bisa disiplin dalam hal mengatur keuangan. Menabung sebagai sifat hemat dapat dijadikan sifat positif apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Sadono Sukirno berpendapat bahwa menabung dilakukan untuk beberapa tujuan, seperti untuk membiayai pengeluaran konsumsi sesudah mencapai pensiun, untuk mencegah pengeluaran biaya-biaya yang tidak terduga yang harus dikeluarkan dikemudian hari.

d. Tujuan tabungan

Tabungan merupakan salah satu produk bank yang memiliki banyak keuntungan bagi penggunaanya. Adapun tujuan Tabungan antara lain:

- 1) Menaikkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank dengan memberikan kepercayaan kepada bank untuk mengelola dananya.
- 2) Meningkatkan pelayanan kepada nasabah bank dalam hal ini nasabah Tabungan dengan berbagai fasilitas transaksi yang bisa dilakukan seperti penyetoran, penarikan, pemindahbukuan dan pelayanan lainnya.
- 3) Mendapatkan keuntungan.

- 4) Dengan banyaknya produk tabungan yang ditawarkan oleh berbagai bank di Indonesia, maka diciptakan produk yang diharapkan dapat ikut bersaing dalam menghimpun dana masyarakat.

Dengan menawarkan fasilitas online, kartu ATM , dan lain-lain. Fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama agar tidak pindah ke bank lain.

e. Manfaat tabungan

Adapun manfaat tabungan yang diperoleh baik bagi nasabah maupun bagi pihak bank itu sendiri. Beberapa manfaat yang diperoleh dari tabungan pada umumnya, antara lain :

- 1) Manfaat yang diperoleh bagi bank antara lain adalah :
 - a) Sebagai salah satu sumber dana bagi bank yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai penunjang operasional bank dalam memperoleh keuntungan atau laba.
 - b) Sebagai penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas produk-produk lainnya.
 - c) Untuk membantu program pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi.
 - d) Meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.

2) Manfaat yang diperoleh bagi nasabah antara lain adalah :¹⁸

- a) Terjamin keamanannya karena dengan menyimpan uang di bank keamanan akan uang terjamin.
- b) Akan mendapatkan bunga dengan menyimpan uang di bank.
- c) Dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus-menerus.
- d) Adanya kepastian saat penarikan uang, karena dapat dilakukan setiap saat dimana saja dan tidak dikenakan biaya administrasi dengan fasilitas ATM.

f. Syarat Pembukaan Tabungan

Untuk membuka rekening tabungan terbilang cukup mudah dengan terlebih dahulu persiapkan persyaratan yang diperlukan untuk membuka rekening baru. Syarat-syarat umum yang diperlukan untuk membuka rekening baru antara lain :

- 1) KTP / SIM / Kartu Pelajar / bukti identitas lainnya.
- 2) Membawa uang setoran awal sesuai aturan yang ditetapkan pihak bank.
- 3) Membayar administrasi sesuai ketentuan bank.
- 4) Bawa semua persyaratan tersebut ke customer service
- 5) Customer service akan memberikan penjelasan dan memberikan formulir untuk diisi.

¹⁸Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 48

g. Alat Dalam Tabungan

Ada beberapa alat dalam tabungan, hal ini tergantung dari persyaratan bank masing-masing, mau menggunakan sarana yang mereka inginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksud adalah:¹⁹

1) Buku tabungan

Kepada setiap penabung bisayanya diberikan buku tabungan yang berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran, dan pembebanan- pembebanan yang mungkin terjadi.

2) Slip penarikan

Merupakan formulir penarikan dimana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang serta tanda tangan nasabah dalam bertransaksi.

3) Kartu yang terbuat dari plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk bertransaksi perbankan, antara lain penarikan dan transfer. Kartu tersebut biasanya dipakai dengan alat yang disebut ATM (Automated Teller Machine). Biasanya nasabah selain diberi ATM juga diberikan nomor PIN atau sandi yang digunakan untuk membuka kode kartu tersebut.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 49

4) Kombinasi

Yaitu penarikan tabungan dapat dilakukan kombinasi antara buku tabungan dengan slip penarikan.

h. Tabungan Syariah

Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.²⁰

Selain fatwa DSN di atas pemerintah lewat Undang Undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa tabungan yaitu simpanan berdasarkan Akad Wadiah atau Investasi dana berdasarkan Akad Mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

1) Tabungan Wadiah

a) Pengertian

Al-Wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan

²⁰Adiwarman Karim, *Op.Cit.*, hlm. 297

menghendakinya.²¹ Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat dibutuhkan oleh pihak yang menitipkannya.²²

b) Jenis Wadi'ah

- Wadi'ah yad amanah

Yaitu titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada pihak penerima titipan. Pihak penerima titipan harus menjaga dan memelihara barang titipan dan tidak diperkenankan untuk memanfaatkannya. Penerima titipan akan mengembalikan barang titipan dengan utuh kepada pihak yang menitipkan setiap saat barang itu dibutuhkan. Dalam aplikasi perbankan syariah, produk yang dapat ditawarkan dengan menggunakan akad Wadi'ah yad amanah adalah Save Deposit Box. Dalam produk Save Deposit Box, bank menerima titipan barang dari nasabah untuk ditempatkan di kotak tertentu yang disediakan oleh bank syariah.²³ Atas pelayanan jasa save deposit box, bank akan mendapatkan fee.

²¹Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 7

²²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hlm. 59

²³*Ibid*, hlm. 60

- Wadīah yad dhamanah

Yaitu penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/uang dapat memanfaatkan barang/uang titipan dan harus bertanggungjawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/ uang titipan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang/ uang tersebut menjadi hak penerima titipan.

Dalam hal ini, bank syariah menggunakan akad wadīah yad dhamanah, yaitu bank dapat menggunakan uang simpanan nasabahnya untuk dikelola. Hasil keuntungan dari pengelolaan dana tersebut adalah milik bank, namun kerugian yang dialami harus ditanggung oleh bank, karena nasabah mendapat jaminan perlindungan atas dananya.²⁴

2) Tabungan Mudhàrabah

a) Pengertian mudhàrabah

Secara umum, pengertian mudhàrabah yaitu akad yang dilakukan antara pemilik modal dengan pengelola modal untuk dikelola dalam bidang usaha tertentu dengan ketentuan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan.²⁵

²⁴Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005) hlm.103

²⁵Trisadini Usanti, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 15.

Secara teknis akad mudhàrabah adalah akad dimana terbentuk kontrak antara dua belah pihak dimana satu pihak berperan sebagai pemilik modal dan mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua, yakni si pelaksana usaha, dengan tujuan untuk mendapatkan untung.

Keuntungan usaha secara mudhàrabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan ke dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Namun, apabila yang terjadi adalah mismanagement (salah urus), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.

1) Jenis Mudhàrabah

Dalam pelaksanaannya, akad mudhàrabah terbagi menjadi dua jenis yaitu:²⁶

a) Mudhàrabah Mutlaqah

Merupakan akad mudhàrabah yang mana pemilik dana tidak memberi batasan apapun tentang usaha yang akan dijalankan oleh pengelola usaha.

b) Mudhàrabah Muqayyadah

Merupakan akad mudhàrabah yang mana pemilik dana memberi batasan-batasan atas penggunaan dana yang telah

²⁶Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2011) hlm. 139.

diinvestasikan. Batasan tersebut antara lain, tempat usaha, jenis usaha, jangka waktu dan lain-lain.

- *Mudhàrabah Muqayyadah on Balance Sheet* yaitu merupakan simpanan khusus, dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat- syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu.
- *Mudhàrabah Muqayyadah off Balance Sheet* yaitu merupakan penyaluran dana langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari bisnis (pelaksana usaha).

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin “movere” yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu

pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor- faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.²⁷

Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.²⁸ Abraham Maslow dalam buku Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru, mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.²⁹

Menurut Artkinson dalam buku Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru, motivasi ialah suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. Selanjutnya Prawira juga mengutarakan pendapat Bernard yang mengartikan motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam

²⁷George Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hlm. 131.

²⁸Uno, H. B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007). hlm. 22

²⁹Prawira, P. A. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 320

perangsangan tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan tertentu.³⁰

Menurut Jeffrey dalam buku *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan, keinginan maupun harapan yang tidak terpenuhi yang menyebabkan timbulnya ketegangan, pada tingkat tertentu ketegangan ini akan berubah menjadi hasrat yang mendorong individu melakukan suatu perilaku tertentu guna memenuhi kebutuhan, keinginan dan hasratnya tersebut.³¹

b. Ciri-ciri motivasi

Beberapa ciri motivasi individual diantaranya adalah :

- 1) Motif adalah majemuk, dalam suatu perbuatan individu tidak hanya mempunyai satu tujuan, namun beberapa tujuan yang berlangsung bersama-sama.
- 2) Motif dapat berubah, motif bagi seseorang seringkali mengalami perubahan. Ini disebabkan karena keinginan manusia selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan maupun kepentingannya. Dalam hal ini motif individu sangat dinamis dan gerakannya mengikuti kepentingan-kepentingan individu.
- 3) Motif berbeda-beda bagi individu, dua orang yang melakukan pekerjaan sama, tetapi ternyata terdapat perbedaan motif.

Beberapa motif tidak didasari oleh individu. Banyak tingkah laku

³⁰*Ibid.*, hlm. 319

³¹Suryani, T. *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008) hlm. 27

manusia yang tidak didasari oleh pelakunya, sehingga beberapa dorongan yang muncul seringkali karena berhadapan dengan situasi-situasi yang kurang menguntungkan lalu ditekankan di alam bawah sadarnya. Dengan demikian seringkali jika ada dorongan dari dalam yang kuat sekali menjadikan individu yang bersangkutan tidak bisa memahami motifnya.³²

c. Teori Motivasi

Motivasi merupakan sebuah konsep mengenai suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang tidak memuaskan dan tidak menyenangkan. Adapun salah satu teori motivasi menurut Sumarwan yaitu teori hierarki kebutuhan. Teori ini dikemukakan oleh Abraham Maslow (*Malow's Hierarchy of Needs*). Maslow mengemukakan bahwa manusia memiliki lima kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan tersebut yaitu:

1) Kebutuhan fisiologis (*physiological needs*)

kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat tetap hidup, termasuk makanan, perumahan, pakaian, bebas dari rasa sakit, udara untuk bernapas dan sebagainya.³³ Kebutuhan ini juga disebut dengan kebutuhan dasar

³²Nugroho J. Setiadi, *Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2003) hlm. 28.

³³Uno, H. B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007). hlm. 41

atau kebutuhan primer, karena kebutuhan ini berkaitan dengan pertahanan eksistensi kehidupan.³⁴

Dalam konteks tabungan, kebutuhan yang paling mendasar adalah bagaimana tabungan tersebut menanamkan motivasi untuk menabung. Dimana tabungan tersebut digunakan untuk mendidik, mengajarkan kepada manusia gemar menabung, apakah dari fasilitas atau media yang digunakan untuk menabung.

Pendidikan yang diterapkan adalah pengertian-pengertian tentang menabung, manfaat menabung untuk kebutuhan hidup, mengajari bahwa hidup bukan hanya hari ini. Jika hari ini mendapatkan uang dan digunakan untuk kebutuhan sehingga uang tersebut habis tanpa menyisihkan untuk hari esok, maka dihari esok manusia tersebut akan hidup dalam kekurangan. Jadi edukasi menabung untuk kehidupan sangat penting. Jika kebutuhan fisiologis yang berupa mental menabung sudah tertanam, maka akan timbul kebutuhan lain yang mendorong manusia untuk menabung.

2) Kebutuhan akan rasa aman (safety needs)

Pada dasarnya, kebutuhan akan rasa aman ini mengarah pada dua bentuk, yaitu kebutuhan keamanan jiwa dan kebutuhan keamanan harta. Kebutuhan rasa aman muncul sebagai kebutuhan yang paling penting jika kebutuhan psikologis telah terpenuhi. Ini

³⁴Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : ANDI, 1980), 224.

meliputi kebutuhan perlindungan, keamanan, hukum, kebebasan dari rasa takut, dan kecemasan.

Dalam kebutuhan rasa aman ini sudah jelas jika menabung bertujuan untuk keamanan harta bendanya, terutama uang. Masyarakat takut jika uangnya disimpan di rumah akan berdampak buruk, misalkan uang diambil pencuri atau hal-hal lain yang bisa merugikan. Akan tetapi jika disimpan di Bank Syariah, masyarakat akan merasa aman dan nyaman tanpa khawatir uangnya hilang. Dalam hal ini masyarakat juga selektif dalam memilih lembaga keuangan. Misalkan kenal dengan pengelola atau karyawan di lembaga keuangan tersebut, atau pengelolanya merupakan tetangga.

3) Kebutuhan cinta dan memiliki-dimiliki (*belongingness and love needs*)

Kebutuhan dimiliki atau menjadi bagian dari kelompok dan cinta menjadi tujuan utama. Orang sangat peka dengan kesendirian, pengasingan, ditolak lingkungan, dan kehilangan sahabat atau kehilangan cinta, kebutuhan ini terus penting sepanjang hidup. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dimana masyarakat ingin dihargai, dicintai dan diperhatikan.

Maksudnya, nasabah diperhatikan dalam hal menabung. Pegawai bank atau pegawai lembaga keuangan syariah lainnya yang dekat dengan nasabah akan merasa senang karena mereka

merasa sangat diperhatikan. Jika lembaga keuangan cuek atau tidak memperhatikan terhadap nasabah, menabung atau tidak menabung tidak menjadi urusan, maka masyarakat akan malas menabung di lembaga keuangan tersebut. Bandingkan jika nasabah lama tidak menabung, kemudian pegawai lembaga keuangan datang menanyakan. Tentu nasabah merasa seperti diperhatikan, merasa bahwa nasabah dimiliki dan dibutuhkan oleh lembaga keuangan atau bank. Biasanya yang demikian itu adalah lembaga keuangan yang menerapkan sistem layanan jemput simpanan atau biasanya dikenal dengan istilah jemput bola. Jadi pegawai lembaga keuangan selalu bersilaturahmi dengan nasabah.

4) Kebutuhan penghargaan (esteem needs)

Pemenuhan kebutuhan penghargaan menjurus pada kepercayaan terhadap diri sendiri dan perasaan diri berharga. Kebutuhan akan penghargaan sering kali diliputi frustrasi dan konflik pribadi, karena yang diinginkan orang bukan saja perhatian dan pengakuan dari kelompoknya. Melainkan juga kehormatan dan status yang memerlukan standar moral, sosial dan agama.³⁵

Menabung karena penghargaan merupakan kebutuhan tingkat 4 dari teori Hierarki Maslow. Dalam hal ini nasabah menabung karena ingin selalu mendapat penghargaan dari bank, misal mendapat hadiah, dan ada pula yang menabung ingin mendapat

³⁵Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 277

pujian dari masyarakat bahwa nasabah tersebut memang menabung di suatu lembaga keuangan dan ikut mengembangkan lembaga keuangan tersebut.

5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*)

Aktualisasi diri adalah keinginan untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya sendiri (*self full fillment*), untuk menyadari semua potensi dirinya, untuk menjadi apa saja yang dia dapat melakukannya, dan untuk menjadi kreatif dan bebas mencapai puncak prestasi potensinya. Manusia yang dapat mencapai tingkat aktualisasi diri ini menjadi manusia yang utuh, memperoleh kepuasan dari kebutuhan yang orang lain bahkan tidak menyadari ada kebutuhan semacam itu.

Kebutuhan aktualisasi diri dalam konteks menabung adalah dorongan yang datang dari diri sendiri. Misalkan tabungan syariah, nasabah yang beragama islam menyatakan menabung karena tabungan tersebut syariah, islami dan sesuai dengan agama nasabah tersebut. Jadi dorongan dari dalam dirinya mempengaruhinya untuk menabung.³⁶

d. Jenis-Jenis Motivasi

Dalam bidang pemasaran motivasi adalah pertimbangan-pertimbangan dan pengaruh yang mendorong orang untuk melakukan

³⁶Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010) hlm. 107.

pembelian.³⁷ Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu: motivasi rasional dan emosional.

- 1) Motivasi rasional adalah pembelian yang didasarkan kepada kenyataan- kenyataan yang ditunjukkan oleh produk kepada konsumen dan merupakan atribut produk yang fungsional serta objektif keadaannya misalnya kualitas produk, harga produk, ketersediaan barang, efisiensi kegunaan barang tersebut dapat diterima.
- 2) Motivasi emosional dalam pembelian berkaitan dengan perasaan, kesenangan yang dapat ditangkap oleh pancaindera misalnya dengan memiliki suatu barang tertentu dapat meningkatkan status sosial, peranan merek menjadikan pembeli menunjukkan status ekonominya dan pada umumnya bersifat subyektif dan simbolik. Pada saat seseorang akan mengambil keputusan untuk membeli suatu produk tentunya akan dipengaruhi oleh kedua jenis motivasi tersebut yaitu motivasi rasional dan emosional

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki dua jenis, yaitu motivasi rasional yakni pembelian yang didasarkan kenyataan produk, dan motivasi emosional yakni pembelian yang berikatan dengan perasaan seseorang.

³⁷Sigit, Soehardi, *Pemasaran Praktis*, edisi ketiga. (Yogyakarta : BPFE. 2002) hlm. 17.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk lebih memperkuat judul peneliti, maka peneliti membuat penelitian terdahulu, yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Arinal Khasanah, Skripsi, 2016 (IAIN Salatiga/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.
2.	Elfira Khusma Fairuz, Skripsi, 2015 (IAIN Tulungagung/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah)	Terbukti bahwa motivasi mahasiswa dipengaruhi oleh <i>physiological needs</i> , <i>safety needs</i> , <i>social needs</i> , <i>esteem needs</i> dan <i>self actualization needs</i> untuk keputusan menabung di bank syariah.
3.	Idak, Skripsi, 2018 (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar/ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)	Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Unit Baraka Kabupaten Enrekang	secara simultan motivasi, persepsi dan sikap nasabah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. Secara parsial motivasi, persepsi dan sikap nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung,

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun beberapa hal yang membedakan antara judul peneliti dengan judul penelitian terdahulu, antara lain adalah:

1. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Arinal Khasanah adalah kesamaan dalam membahas mengenai motivasi sebagai salah satu variabel (X) dan juga keputusan menabung sebagai variabel (Y).

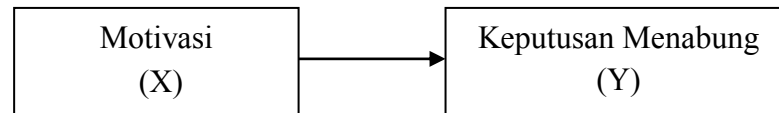
Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah subjek atau tempat penelitian yang berbeda, serta jumlah variabel independen pada penelitian Arinal Khasanah ada 4 variabel yakni tingkat pendidikan, pendapatan, motivasi dan promosi sedangkan pada penelitian saya ini hanya 1 variabel independen yakni motivasi.

2. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Elfira Khusma Fairuz adalah kesamaan dalam membahas mengenai motivasi sebagai salah satu variabel (X) dan juga keputusan menabung sebagai variabel (Y). Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah subjek atau tempat penelitian yang berbeda.
3. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Idak adalah kesamaan dalam membahas mengenai motivasi sebagai salah satu variabel (X) dan juga keputusan menabung sebagai variabel (Y). Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini adalah subjek atau tempat penelitian yang berbeda, serta jumlah variabel independen pada penelitian Arinal Khasanah ada 3 variabel yakni tingkat motivasi, persepsi dan sikap nasabah sedangkan pada penelitian saya ini hanya 1 variabel independen yakni motivasi.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang dan teori yang mendukung, selanjutnya akan diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menabung di bank syariah. Adapun gambaran atau kerangka pikir tentang arah penelitian adalah sebagai berikut:

Gambar II.2
Skema Kerangka Pikir



Keterangan:

—————→ : Mempengaruhi

Keterangan :

Dari kerangka pikir di atas bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi (X) terhadap keputusan menabung (Y)

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Dengan demikian, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.³⁸

Di dalam penelitian ini peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh motivasi terhadap keputusan menabung mahasiswa di bank syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah).

³⁸Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 58.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berada Jalan T.Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidimpuan. Waktu penelitian ini dilakukan dari Maret sampai Oktober 2018. Pemilihan lokasi di IAIN Padangsidimpuan adalah karena IAIN Padangsidimpuan merupakan perguruan tinggi yang seluruh mahasiswanya adalah muslim dan terkhusus mahasiswa program studi perbankan syariah sudah mempelajari ilmu tentang perbankan syariah. Sehingga lokasi tersebut dianggap layak dan sesuai dengan disiplin ilmu yang peneliti miliki, serta sesuai dengan bidang keilmuan peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹ Menurut Abdurrahmat Fathoni “penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya”.²

Penelitian kuantitatif ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai pengaruh motivasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

variabel X dalam penelitian ini adalah motivasi sedangkan yang menjadi variabel Y adalah keputusan menabung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suliyanto “populasi merupakan keseluruhan subjek yang karakteristiknya hendak diteliti”.³ Kemudian menurut Sudarwan Danim “populasi adalah *universum*, dimana *universum* itu dapat berupa orang, wilayah, atau benda yang ingin diketahui oleh peneliti”.⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi sumber data penelitian.

Populasi peneliti dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan yang berjumlah 1.313 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Mudrajad Kuncoro “sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi”.⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁶ Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian.

³Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2009), hlm. 96.

⁴Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 173.

⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 122.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel aksidental (*convenience sampling*) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti, dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel, atau peneliti memilih orang-orang yang terdekat saja.⁷ Maka peneliti menentukan responden yang dapat memberikan pernyataan atau pendapat dalam penelitian ini yaitu yang hanya menabung di bank syariah serta memiliki tabungan di bank syariah.

Ukuran pengambilan sampel yang saya gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.318}{1 + 1.318(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.318}{1 + 1.318(0.01)}$$

$$n = \frac{1.318}{1 + 13,18}$$

$$n = \frac{1.318}{14,18}$$

⁷Syofian Siregar, *Statistic Parametrik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 60.

$$n = 92,94$$

$$n = 93$$

Berdasarkan keterangan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 responden.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Menurut Husein Umar “teknik angket (kuesioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas pertanyaan tersebut”.⁸ Menurut Bambang Prasetyo “kuesioner (angket) merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.⁹ Jadi, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup dengan menyediakan alternatif jawaban bagi responden. Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu skala *ordinal*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 49.

⁹Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 110.

ordinal mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan negatif yang berupa kata-kata dan untuk keperluan analisis kuantitatif. Pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan skor bagi tiap-tiap sampel yang mewakili setiap nilai skor.¹⁰

Tabel III.1
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Skor Sifat Pernyataan Positif	Skor Sifat Pernyataan Negatif	Kategori Jawaban
5	1	Sangat Setuju (SS)
4	2	Setuju (S)
3	3	Kurang Setuju (KS)
2	4	Tidak Setuju (TS)
1	5	Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlaku, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan dengan menyebar kuesioner kepada nasabah.

3. Studi Kepustakaan

Dalam studi pustaka, peneliti mencatat dan mengumpulkan data atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yang diperoleh dari buku, majalah, artikel serta laporan lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 308

E. Sumber Data

Sumber data dilihat dari cara mengambil atau memperoleh data.

Adapun sumbernya berupa data primer, data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.¹¹ Jadi data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner ataupun observasi. Metode pengumpulan data dapat diperoleh dari sejumlah mahasiswa/nasabah, kasubag akademik fakultas, dan pihak-pihak yang terkait.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Selain itu data skunder dapat diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, dokumen-dokumen, internet dan kepustakaan lain yang berkaitan dan yang ada relevansinya dengan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bambang Prasetyo : “Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana

¹¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 138.

menginterpretasikan data”.¹² Sehingga data tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan atau memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS Versi 22. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuisisioner yang dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.¹³ Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.¹⁴ Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Jika ditemukan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi,

¹²Bambang Prasetyo, *Op.Cit.*, hlm.184.

¹³Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 51.

¹⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Op. Cit.*, hlm. 172.

sedang yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan.¹⁵ Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* yang dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* $> 0,600$.

2. Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 10 persen atau 0,1.

- a. Apabila $\text{sig} > 0,1$ maka distribusi data bersifat normal.
- b. Apabila $\text{sig} < 0,1$ maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) $> 0,1$.¹⁶ Uji linearitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linear sederhana atau berganda antar variabel yang diteliti.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 175.

¹⁶Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014. hlm. 36.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dan jika ada hubungan, bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.

Persamaan regresi linear sederhana adalah:¹⁷

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menabung

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Motivasi

e = Batasan kesalahan (*Error term*)

Dalam analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kedua variabel dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.0

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan motivasi menjelaskan keputusan menabung. Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi keputusan menabung. Dimana R^2 nilainya

¹⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 203

berkisar antara $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka motivasi semakin dekat hubungannya dengan keputusan menabung, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

Nilai R^2 berkisar hampir 1 yang artinya semakin kuat kemampuan motivasi dapat menjelaskan keputusan menabung. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati nilai 0 berarti semakin lemah kemampuan motivasi dapat menjelaskan keputusan menabung.

b. Uji Signifikasi Parsial (Uji-t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t pada suatu populasi akan menguji apakah rata-rata populasi sama dengan suatu harga tertentu. Sedangkan uji t dua sampel akan menguji apakah rata-rata dua populasi sama ataukah berbeda secara nyata. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (ada hubungan signifikan)

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak ada hubungan yang signifikan)

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,1$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden NO 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Peraturan presiden ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsuddin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.¹

Tindak lanjut perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia NO 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsuddin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas, Yaitu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum (FASIH),

¹ Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan 2014, hlm. 1

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementrian Agama untuk mewujudkan Intergrasi dan Interkoneksi dan menghilangkan dikotomi Ilmu Pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu social dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lainnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN padangsidempuan hingga saat ini masih memiliki Program Studi yaitu perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Program Studi Perbankan Syariah telah ada pada tahun 2012. Saat ini Jumlah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 1.318.

B. Uji validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} (r_{tabel} terlampir) dengan taraf signifikansi 10% dan derajat kebebasan (df) = $n-2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df = 93-2 = 91$, maka diperoleh r_{tabel} 0,171. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

² Ibid., hal. 15

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Motivasi

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi1	0,729	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=91$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,171$.	Valid
Motivasi2	0,693		Valid
Motivasi3	0,623		Valid
Motivasi4	0,594		Valid
Motivasi5	0,702		Valid
Motivasi6	0,642		Valid
Motivasi7	0,806		Valid
Motivasi8	0,627		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Dari tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,171. Hal tersebut berarti masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Keputusan Mahasiswa Menabung

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KeputusanMenabung1	0,753	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=91$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,171$.	Valid
KeputusanMenabung2	0,649		Valid
KeputusanMenabung3	0,529		Valid
KeputusanMenabung4	0,564		Valid
KeputusanMenabung5	0,708		Valid
KeputusanMenabung6	0,639		Valid
KeputusanMenabung7	0,702		Valid
KeputusanMenabung8	0,703		Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Dari tabel IV.2 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,171. Hal tersebut berarti masing-masing item pertanyaan dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak. Jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Hasil uji Reliabilitas *Motivasi*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	8

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Dari keterangan tabel IV.3 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dengan demikian variabel motivasi dapat dikatakan reliabel.

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas Keputusan menabung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	8

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Dari keterangan tabel IV.4 diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dengan demikian variabel keputusan menabung dapat dikatakan reliabel.

C. Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 22 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) pada taraf

signifikansi 0,1. Hasil perhitungan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45435938
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,073
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Dari hasil tabel di atas IV.5 dapat diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) dari variabel motivasi (X) dan variabel keputusan menabung (Y) sebesar 0,200, yang mana nilai Signifikansi variabel lebih besar dari 0,1 maka dinyatakan asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data bisa dikatakan normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Deviation for Linearity) $> 0,1$ maka dua variabel mempunyai hubungan yang linier. Hasil Uji dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Linieritas *Motivasi* Terhadap Keputusan menabung

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Motivasi	Between	(Combined)	501,312	13	38,562	17,537	,000
	Groups	Linearity	480,346	1	480,346	218,449	,000
		Deviation from Linearity	20,966	12	1,747	,795	,655
	Within Groups		171,514	78	2,199		
	Total		672,826	91			

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Berdasarkan tabel IV.6 di atas nilai signifikansi *Deviation for Linearity* adalah sebesar 0,655. Karena nilai signifikansi *Deviation for Linearity* lebih dari 0,1. Maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel motivasi dengan variabel keputusan menabung.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel motivasi (X) dengan variabel keputusan menabung (Y). Nilai regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5,360	1,615		3,318	,001
	Motivasi	,804	,054	,845	14,987	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Dari hasil tabel IV.7 di atas dapat dilihat *Unstandardized Coefficients* dan B, nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,360 + 0,804 X$$

Artinya:

- Nilai konstand (a) 5,360 dapat diartikan jika tidak ada variabel *independent* yaitu motivasi, maka keputusan menabung mempunyai nilai 5,360 satuan.
- Nilai koefisien regresi variabel motivasi (b) bernilai positif yaitu 0,804. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan. Maka keputusan menabung akan meningkat sebesar 0,804 satuan.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,845 ^a	,714	,711	1,462

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Dari tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,714 atau 71,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 71,4%

sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil dari uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.9
Hasil Uji Parsial (uji-t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,360	1,615		3,318	,001
Motivasi	,804	,054	,845	14,987	,000

a. Dependent Variable: Keputusan
Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2019).

Dari tabel IV.9 di atas dapat dilihat ke signifikan hubungan antara variabel dengan menggunakan uji-t, dengan hasil uji-t hitung 14,987 di uji taraf signifikan 1% dengan $df = n-2$ ($93-2=91$) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.290$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,987 > 1.290$), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap keputusan menabung. Jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $< 0,1$, sehingga dapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh motivasi (X) terhadap keputusan menabung (Y).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah (studi kasus mahasiswa program studi perbankan syariah).

Berdasarkan nilai R square sebesar 0,714 atau 71,4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 71,4% sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,987 > 1.291$), atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan menabung. Jadi berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi terdapat pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah (studi kasus mahasiswa program studi perbankan syariah).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dipaparkan Sigit Soehardi bahwa motivasi menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan menabung. Semakin tinggi motivasi maka keputusan menabung juga akan semakin tinggi.

Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Elfira Khusma Fairuz (2015) yang menyatakan bahwa ada pengaruh antar variabel X (motivasi) terhadap variabel Y (keputusan menabung). Artinya semakin

tinggi motivasi maka semakin tinggi keputusan mahasiswa menabung di bank syariah (studi kasus mahasiswa program studi perbankan syariah).

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Penelitian ini hanya dilakukan eksperimen menggunakan motivasi saja. Penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menggeneralisasi bagaimana pengaruh antara motivasi terhadap keputusan menabung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi terhadap keputusan menabung. Hal tersebut dapat dilihat dari uji koefisien determinasi R square sebesar 0,714 atau 71,4% keputusan menabung itu dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan 28,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan menabung. Hal tersebut dapat dilihat dari uji parsial (uji-t) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,987 > 1.291$) atau H_a terdapat pengaruh antara motivasi terhadap keputusan menabung. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah (studi kasus mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan).

B. Saran

1. Diharapkan agar mahasiswa, khususnya jurusan perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan memberikan motivasi kepada teman-temannya ataupun orang lain untuk menabung di bank syariah, memberikan pemahaman prinsip bank syariah untuk kemaslahatan umat dan bebas dari bunga bank yang masih diragukan bagaimana hukumnya khususnya bagi umat muslim.

2. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Agni S. Mayangsari, *Hearty Service Service Itu Disini*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2013
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : ANDI, 1980
- Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar manajemen Pemasaran*, Jakarta: Caps, 2014
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009
- George Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- James F. angel, dkk. *Perilaku Konsumen* , Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1995
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta :RajawaliPers, 2014
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahnya,,* Surabaya: Halim, 2014
- Leon Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Indeks, 2004
- _____, *Perilaku Konsumen, Diterjemahkan Dari "Conccumre Behavior"* Oleh Zoelkifli Kasip, Indonesia: PT. Macanan Jaya Ceemerlang, 2008

- Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999
- Muhammad, *Sistem dan prosedur operasional bank syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2000
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2011
- Nembah F. Hartimbul Ginting, *Manajemen Pemasaran*, Bandung: CV YRAMA WIDYA, 2011
- Nugroho J. Setiadi, *Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2003
- Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan 2014
- Prawira, P. A. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Richard L Daft, *Manajemen*, Diterjemahkan Dari “*Management*” Oleh Edward Tanujaya dan Shirly Tiolina, Jakarta: Salemba Empat, 2003
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003
- Sigit, Soehardi, *Pemasaran Praktis*, edisi ketiga. , Yogyakarta : BPFE. 2002.
- Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku* , Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005
- _____, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2009
- Suryani, T. *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008

Siregar, Syofian, *Statistic Parametrik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013

Uno, H. B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2007

Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005

Hasil Wawancara dengan Bapak Mukti Ali, Kasubbag Akademik Kemahasiswaan), 3 September 2018, pukul 15.00 WIB

<https://kbbi.web.id> diakses 25 Maret 2019 pukul 20.00 WIB

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Muhamad Zulfakhri Amzah Harahap
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 16 April 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat lengkap : Jl. Mt Haryono No.15 Lk 3, Kelurahan Bincar, Kecamatan
Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan
Email : mzulfakhrihamzah@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SD Negeri Cisalak Pasar 1 Depok
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 6 Padangsidimpuan
Tahun 2013-2019 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidimpuan

DATA PRIBADI

Nama Ayah : Muhammad Din Harahap
Nama Ibu : Dahlia Sari Hasibuan
Alamat : Jl. Mt Haryono No.15 Lk 3, Kelurahan Bincar, Kecamatan
Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan

MOTTO HIDUP

“Panjang Umur Untuk Semua Hal-Hal Baik”

Lampiran 2

Daftar Kuesioner

Kepada Yth:
Saudara/i
Ditempat

1. Dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bidang ilmu Perbankan Syariah dengan judul: pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan).
3. Peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang disediakan dan jawaban tersebut dijamin kerahasiaannya serta tidak berpengaruh terhadap kondisi Saudara/i sebagai nasabah.
4. Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu untuk membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Peneliti

MUHAMMAD AMZAH HARAHAHAP
13 220 0071

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan)

1. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Umur :

Program Studi :

Semester :

2. Petunjuk pengisian

Beri tanda cek list (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara

3. Kriteria Penelitian

Pernyataan Positif

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Pernyataan Negatif

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Pernyataan

1. Angket Motivasi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya memilih bank syariah karena memenuhi/sesuai dengan kebutuhan Saya.					
2	Saya memilih bank syariah karena bebas dari riba.					
3	Bank syariah menganut prinsip transparansi.					
4	Saya memilih bank syariah karena sesuai dengan program studi saya.					
5	Produk-produk yang ditawarkan bank syariah tidak sesuai dengan kebutuhan saya					
6	Bank syariah pasti dapat bertahan dari krisis.					
7	Bank syariah sapat meningkatkan kemaslahatan ummat.					
8	Keuntungan bank syariah lebih tinggi dari pada bank konvensional.					

1. Angket Keputusan

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Produk Bank Syariah memenuhi kebutuhan Saya.					
2	Saya tertarik menggunakan produk Bank Syariah atas rekomendasi teman.					
3	Saya mendapatkan informasi Bank Syariah					

	dari orang lain.					
4	Saya mencari informasi lebih lanjut mengenai Bank Syariah.					
5	Bank Syariah menjadi alternatif pilihan Saya dalam menabung.					
6	Saya sangat yakin dengan keputusan memilih produk Bank Syariah.					
7	Saya merekomendasikan produk Bank Syariah kepada orang lain.					
8	Saya tidak puas terhadap produk Bank Syariah.					

Lampiran 3

Tabulasi Angket Variabel X dan Y

Responden	Pernyataan Motivasi									Pernyataan Keputusan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah
1	3	4	4	4	4	4	3	4	30	4	4	4	4	4	4	3	4	31
2	3	4	3	3	4	3	3	3	26	4	4	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	4	4	3	3	3	3	3	3	26
4	4	4	3	4	4	3	4	4	30	4	3	4	4	4	4	3	3	29
5	4	4	3	3	5	3	4	4	30	5	3	3	4	4	3	4	4	30
6	4	5	3	3	5	3	4	4	31	5	4	3	4	4	4	4	4	32
7	4	4	3	4	4	3	3	4	29	4	3	4	4	4	4	3	4	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	4	4	3	3	4	3	4	4	29	4	3	3	4	3	3	3	4	27
11	4	4	4	3	5	4	4	4	32	4	4	3	4	3	3	4	4	29
12	3	3	3	3	4	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	4	3	3	4	3	3	3	26	4	3	3	3	4	3	3	3	26
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	4	4	4	4	4	3	32
15	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	3	4	4	4	4	31
16	3	4	4	3	4	4	3	3	28	4	3	3	4	3	3	3	4	27
17	3	4	4	3	4	4	4	3	29	4	3	4	4	4	3	3	4	29
18	4	4	4	3	4	4	4	3	30	4	3	3	4	4	4	3	3	28
19	3	4	4	3	4	3	4	3	28	4	3	3	4	3	3	3	3	26
20	3	4	3	3	4	3	4	3	27	4	3	3	4	4	3	4	3	28
21	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	4	4	4	4	4	4	4	33
22	5	5	5	4	5	4	5	4	37	5	4	4	4	5	5	4	5	36
23	4	5	4	4	5	4	4	3	33	5	3	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	3	4	4	4	4	3	4	30
25	3	4	3	4	4	4	4	4	30	4	3	3	4	4	4	3	3	28
26	4	4	4	4	4	3	4	3	30	4	3	4	3	3	4	3	3	27
27	4	5	4	4	5	4	5	4	35	5	5	3	5	4	3	4	4	33
28	3	4	3	3	4	3	3	3	26	4	3	3	3	4	3	3	3	26
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	3	4	4	3	4	4	30	4	4	4	3	4	3	4	3	29
31	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	3	4	4	3	3	3	28	4	3	4	4	4	3	3	3	28
33	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	4	4	4	4	4	4	4	33
34	4	4	3	4	5	4	4	3	31	4	3	4	4	4	3	3	3	28

35	4	5	4	3	5	4	5	4	34	5	4	3	5	4	3	4	4	32
36	4	5	4	4	5	4	4	4	34	5	4	4	4	4	4	5	4	34
37	3	4	3	3	4	4	3	3	27	4	3	3	4	3	3	4	3	27
38	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	4	4	4	4	4	4	3	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	4	5	4	3	4	32	5	4	4	4	4	4	4	4	33
41	4	3	4	4	4	4	4	4	31	4	4	4	4	3	4	3	3	29
42	3	4	4	3	4	4	3	3	28	4	3	3	3	4	3	3	3	26
43	4	4	4	4	5	4	4	3	32	5	3	3	4	4	4	4	4	31
44	3	4	4	3	5	3	3	4	29	4	3	3	4	3	4	4	3	28
45	4	4	4	4	5	3	4	3	31	4	3	4	4	4	3	3	3	28
46	4	4	3	4	5	4	4	3	31	4	3	4	4	4	4	3	4	30
47	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	3	4	4	4	4	4	31
48	3	4	3	3	4	3	3	3	26	4	3	3	4	3	3	3	3	26
49	4	4	4	4	5	4	4	4	33	4	4	4	4	4	4	3	3	30
50	3	4	3	4	4	3	4	3	28	4	3	4	4	4	4	4	4	31
51	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	3	4	3	4	4	3	3	28
52	4	4	3	3	4	4	4	3	29	4	3	4	3	3	4	3	3	27
53	4	5	4	3	5	3	4	3	31	4	3	3	3	4	4	3	4	28
54	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	4	4	4	4	4	4	4	33
55	3	4	3	4	4	3	3	3	27	4	3	4	4	3	3	3	4	28
56	3	4	4	3	4	3	3	3	27	4	3	3	4	4	4	4	4	30
57	4	4	4	3	4	3	3	3	28	4	3	4	4	4	4	4	3	30
58	3	4	4	4	4	3	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	3	31
59	4	4	3	4	4	3	3	3	28	4	3	4	4	3	4	3	4	29
60	4	4	3	4	4	3	3	3	28	4	3	4	3	4	4	4	4	30
61	4	4	4	3	4	4	3	3	29	4	3	3	3	3	4	3	4	27
62	3	4	4	3	5	3	3	4	29	4	4	3	4	4	4	3	3	29
63	3	4	4	4	5	4	4	3	31	4	3	4	3	4	3	4	4	29
64	4	5	4	4	5	4	5	4	35	5	4	4	3	4	4	4	4	32
65	4	4	3	3	4	3	4	3	28	4	3	3	4	4	4	3	4	29
66	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	3	4	4	4	4	4	4	31
67	4	4	3	4	4	3	4	3	29	4	3	4	4	3	3	3	3	27
68	3	4	4	4	4	3	3	4	29	4	4	3	4	3	4	3	3	28
69	3	4	3	4	5	3	3	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	4	4	4	4	4	4	4	33
71	4	4	3	3	4	3	3	3	27	4	4	4	4	3	4	4	3	30
72	5	5	3	4	5	4	5	5	36	5	5	4	4	5	4	4	4	35
73	3	4	4	3	3	4	3	3	27	4	3	3	3	3	3	3	3	25

74	4	4	3	3	4	4	4	4	30	4	4	3	4	4	4	4	31
75	3	4	3	3	4	3	3	3	26	4	3	4	4	4	4	3	4
76	3	4	4	3	4	4	3	4	29	4	3	3	3	3	4	4	4
77	3	3	3	3	5	3	3	3	26	4	3	3	3	3	3	3	3
78	4	4	4	3	4	3	3	3	28	4	3	3	4	4	3	3	3
79	4	5	4	4	5	4	4	4	34	5	4	4	4	4	4	3	4
80	3	4	3	3	4	4	3	3	27	4	3	3	3	3	3	3	3
81	4	4	3	4	4	3	3	3	28	4	3	3	4	4	3	4	4
82	4	4	3	4	5	3	4	3	30	5	3	4	3	4	4	3	4
83	4	4	4	4	5	4	4	4	33	5	4	4	4	4	4	4	4
84	5	5	5	4	5	4	5	4	37	5	4	4	4	5	5	4	5
85	4	5	4	4	5	4	4	3	33	5	3	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	3	4	4	4	4	3	4
87	3	4	3	4	4	4	4	4	30	4	3	3	4	4	4	3	3
88	4	4	4	4	4	3	4	3	30	4	3	4	3	3	4	3	3
89	4	5	4	4	5	4	5	4	35	5	5	3	5	4	3	4	4
90	3	4	3	3	4	3	3	3	26	4	3	3	3	4	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	3	4	4	3	4	4	30	4	4	4	3	4	3	4	3
93	3	4	3	3	4	3	3	4	27	4	4	4	4	4	4	3	4

Lampiran 4

Hasil Uji Validasi Keputusan Correlations

		Keputusan1	Keputusan2	Keputusan3	Keputusan4	Keputusan5	Keputusan6	Keputusan7	Keputusan8	TotalKeputusan
Keputusan1	Pearson Correlation	1	,485**	,257*	,401**	,490**	,343**	,516**	,479**	,753**
	Sig. (2-tailed)		,000	,013	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Keputusan2	Pearson Correlation	,485**	1	,189	,358**	,319**	,234*	,504**	,268**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,000		,071	,000	,002	,025	,000	,010	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Keputusan3	Pearson Correlation	,257*	,189	1	,087	,349**	,468**	,210*	,247*	,529**
	Sig. (2-tailed)	,013	,071		,408	,001	,000	,044	,018	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Keputusan4	Pearson Correlation	,401**	,358**	,087	1	,312**	,166	,311**	,333**	,564**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,408		,002	,113	,003	,001	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Keputusan5	Pearson Correlation	,490**	,319**	,349**	,312**	1	,416**	,394**	,454**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,002		,000	,000	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Keputusan6	Pearson Correlation	,343**	,234*	,468**	,166	,416**	1	,281**	,446**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,001	,025	,000	,113	,000		,007	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Keputusan7	Pearson Correlation	,516**	,504**	,210*	,311**	,394**	,281**	1	,447**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,044	,003	,000	,007		,000	,000

Motivasi6	Pearson Correlation	,319**	,302**	,537**	,274**	,287**	1	,442**	,339**	,642**
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,000	,008	,006		,000	,001	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Motivasi7	Pearson Correlation	,618**	,568**	,363**	,406**	,485**	,442**	1	,429**	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Motivasi8	Pearson Correlation	,349**	,310**	,262**	,323**	,384**	,339**	,429**	1	,627**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,012	,002	,000	,001	,000		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
TotalMotivasi	Pearson Correlation	,729**	,693**	,623**	,594**	,702**	,642**	,806**	,627**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5

Hasil uji Reliabilitas *Motivasi*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	8

Hasil Uji Reliabilitas Keputusan menabung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	8

Lampiran 6

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,45435938
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,073
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 7

Hasil Uji Linieritas *Motivasi* Terhadap Keputusan menabung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Motivasi	Between	(Combined)	501,312	13	38,562	17,537	,000
	Groups	Linearity	480,346	1	480,346	218,449	,000
		Deviation from Linearity	20,966	12	1,747	,795	,655
	Within Groups		171,514	78	2,199		
	Total		672,826	91			

Lampiran 8

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,360	1,615		3,318	,001
Motivasi	,804	,054	,845	14,987	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.711	1,462

Lampiran 10

Hasil Uji Parsial (uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,360	1,615		3,318	,001
Motivasi	,804	,054	,845	14,987	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 11

Distribusi nilai r_{table} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,32	0,413
4	0,95	0,99	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,38
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,33
18	0,468	0,59	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,432	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,267
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,23
27	0,381	0,487	150	0,159	0,21
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,47	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,08	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,43	800	0,07	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 12

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 10%)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 13

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Silitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 38 /In.14/G.1/TL.00/03/2019
Hal : Mohon Izin Riset

8 Maret 2019

Yth; Ketua Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Muhamad Zulfakhri Amzah Harahap
NIM : 132200071
Semester : XII (Dua Belas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul:
" Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Bank Syariah "

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B-05 /In.14/G.5a/PP.009/03/2019 11 Maret 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Yth, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, sehubungan dengan surat permohonan An. Dekan, Wakil dekan bidang akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : 381/In.14/G.1/TL.00/03/2019, dengan ini Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin riset kepada:

Nama : Muhammad Zulfakhri Amzah Harahap
NIM : 132200017
Semester : XII (Dua Belas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Riset : Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Nofinawati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Mardin Km 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 04 /In.14/G.5a/PP.009/05/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nofinawati, SEI., MA
NIP : 198211162011012003
Jabatan : Ketua Program Studi Perbankan Syariah
IAIN Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Zulfakhri Amzah Harahap
NIM : 132200017
Semester : XII (Dua Belas)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Tahun Akademik : 2018/2019

Adalah benar telah melakukan riset di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan pada tanggal 11 Maret s.d 12 April 2019 dengan judul "Pengaruh Motivasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Padangsidempuan, 6 Mei 2019
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Nofinawati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Nomor : B-220.14/G/G.5a/PP.00.9/08/2018 31 Agustus 2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi**

Yth.
Bapak :
1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
2. Aliman Syahuri Zein, M.E.I
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

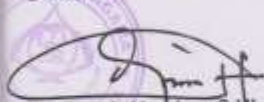
Nama : Muhamed Zulfakhri Amzah Harahap
NIM : 13 220 0071
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan)**

Untuk itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa dimaksud.

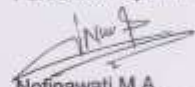
Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui:
Dekan

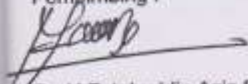

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818200901 015

Ketua Program Studi,
Perbankan Syariah

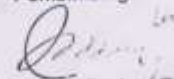

Nofinawati M.A.
NIP. 19821116201101 2 003

Pernyataan Kesiediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II


Aliman Syahuri Zein, M.E.I